

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap jenis perusahaan, yaitu perusahaan dagang, industri, jasa dan keuangan yang berbentuk badan hukum perseorangan, firma, CV, PT, yayasan, baik yang dimiliki oleh swasta maupun negara, akan selalu berusaha untuk terus melakukan pengembangan-pengembangan dan peningkatan-peningkatan usahanya.

Dalam mengembangkan perusahaannya, terdapat masalah-masalah yang dihadapi, baik masalah yang terjadi di luar perusahaan (eksternal) maupun di dalam perusahaan (internal). Untuk dapat menghadapi masalah-masalah yang ada, perusahaan harus lebih meningkatkan pengawasan dan pengendalian atas semua aktivitas perusahaan, terutama masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan (internal), yaitu pengamanan harta perusahaan.

Pengendalian (*control*) sangat membantu dalam proses pelaksanaan dari suatu pengaruh untuk penahanan atau untuk mengarahkan kegiatan suatu obyek, organisme atau sistem. Pengendalian internal (*internal control*) meliputi rencana organisasi dan semua metoda yang terkoordinir dan tindakan/ukuran yang ditetapkan di dalam suatu perusahaan untuk mengamankan harta, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansinya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi serta mendorong ketaatan terhadap kebijaksanaan yang ditetapkan oleh manajemen.

Perusahaan harus memiliki suatu sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal menyarankan agar tindakan-tindakan yang harus diambil dalam perusahaan untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas-aktivitas perusahaan. Sistem pengendalian internal membutuhkan penetapan tanggungjawab dalam organisasi.

Sehubungan dengan adanya persaingan yang semakin kompetitif, perusahaan berusaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan meningkatkan penjualan. Penjualan merupakan hal penting karena dengan adanya penjualan, maka ada pemasukan pendapatan bagi perusahaan untuk menunjang aktivitas perusahaannya.

Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan, aktivitas penjualan harus diselenggarakan dalam suatu sistem pengendalian yang baik karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Oleh karena itu sistem pengendalian internal penjualan harus diatur dengan baik agar aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien dan tidak terganggu dengan masalah-masalah internal yang ada.

Penjualan adalah proses transaksi yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan pembeli yang kemudian dibukukan dalam catatan penjual. Penjualan menyebabkan terjadinya pengalihan atau pemindahan hak dan kepentingan atas suatu barang atau jasa dari pihak penjual kepada pembeli yang disertai dengan penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa tersebut kepada penjual. Dengan adanya pendapatan yang berasal dari penjualan tersebut,

maka perusahaan dapat terus menjalankan operasinya dan mewujudkan tujuan perusahaan yaitu untuk terus melanjutkan aktivitas perusahaannya.

Melihat persaingan yang begitu ketat di jaman sekarang ini, tanpa suatu sistem pengendalian internal yang memadai, perusahaan pasti tidak akan berkembang. Perusahaan harus memiliki suatu sistem pengendalian internal yang memadai agar dapat berkembang dan juga untuk mengatasi masalah-masalah internal yang ada. Apabila sistem pengendalian internal penjualan telah diterapkan secara memadai, maka diharapkan bahwa keamanan harta perusahaan akan lebih terjamin, sehingga aktivitas penjualan itu sendiri tidak terganggu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul:

“Peranan Sistem Pengendalian Internal Penjualan dalam Mengamankan Harta Perusahaan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam skripsi ini akan dibahas mengenai masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem pengendalian internal penjualan yang diterapkan pada perusahaan?
2. Apakah dengan adanya sistem pengendalian internal penjualan dapat menunjang keamanan harta perusahaan?

1.3. Maksud Dan Tujuan penelitian

Maksud dan tujuan disusunnya penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari sistem pengendalian internal penjualan yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Untuk mempelajari dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal yang seharusnya diterapkan agar keamanan harta perusahaan dapat lebih terjamin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Lebih memahami teori yang sudah diperoleh dan melihat bagaimana penerapannya di dalam suatu usaha. Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem pengendalian internal penjualan yang berkaitan dengan masalah mengamankan harta perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan informasi dan membantu mengevaluasi pengembangan rancangan sistem pengendalian internal penjualan.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif sebagai referensi yang dapat membantu dalam penelitian yang sejenis khususnya mengenai peranan sistem pengendalian internal penjualan.

1.5. Rerangka Pemikiran

Dalam suatu perusahaan, penjualan merupakan hal yang sangat penting karena aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan utama yang cukup besar pengaruhnya terhadap operasi perusahaan. Untuk membantu perusahaan menjalankan usahanya, perusahaan memerlukan alat bantu yang dapat memperlancarnya aktivitas penjualan perusahaan. Alat bantu yang dapat digunakan perusahaan berupa sebuah sistem pengendalian internal penjualan.

Pengendalian internal yang kuat dapat membantu kegiatan operasi perusahaan untuk berjalan dengan efektif dan efisien. Ketangguhan pengendalian internal pun diyakini dapat menghindarkan atau meminimalkan kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan yang merugikan perusahaan.

Prosedur pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan manajemen untuk mendapatkan kepastian yang layak bahwa tujuan perusahaan akan tercapai. Prosedur pengendalian dapat dibagi menjadi 5 kategori yaitu: pemisahan tugas yang cukup, otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aktiva dan catatan, pengecekan independent atas pelaksanaan

Sasaran pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Melindungi asset perusahaan (yaitu sumber daya, termasuk data dan informasi).
- Memastikan ketepatan dan keandalan data dan informasi akuntansi (artinya menjaga agar data dan informasi bebas dari kesalahan dan menyediakan hasil yang konsisten bila memproses data yang serupa).
- Mendorong efisiensi di semua operasi perusahaan.
- Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.

Pengendalian internal penjualan yang tidak diawasi dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan, karena selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga pendapatan akan berkurang. Apabila sistem pengendalian internal telah memadai, maka perusahaan dapat menjalankan tugas (aktivitas) dan tanggungjawabnya secara optimal, sehingga dapat mencapai target penjualan, meningkatkan efektivitas penjualan, dan mengamankan harta perusahaan.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

Ho = Sistem pengendalian internal penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap amannya harta perusahaan.

H1 = Sistem pengendalian internal penjualan berpengaruh secara signifikan terhadap amannya harta perusahaan.

1.6. Metoda Penelitian

Metoda yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan menggunakan metode regresi untuk mencari apakah sistem pengendalian internal penjualan berperan dalam terjaminnya keamanan harta perusahaan.

1.6.1. Sampel dan Populasi

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu dengan membagikan kuesioner kepada para karyawan di bagian penjualan, mulai dari kepala bagian sampai dengan sales yang bertugas untuk melakukan penjualan barang. Jumlah populasi pada perusahaan sebanyak 50 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 44 orang. Metoda pengambilan sampel adalah metoda *simple random sampling*, yaitu dengan mengambil secara acak.

1.6.2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dari teori maupun praktek yang sesuai dan mendukung penelitian skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan perkuliahan yang

berhubungan dengan masalah yang diteliti. Informasi yang diperoleh digunakan sebagai pedoman dan landasan berpikir dalam pembahasan masalah yang dihadapi.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan penulis melalui pengamatan secara langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian. Adapun cara-cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan tanya jawab dengan manajer perusahaan dan orang-orang yang berkepentingan dengan masalah yang diajukan penulis.

b) Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung sistem operasi pada bagian penjualan.

c) Penyebaran kuesioner

Yaitu membagikan kuesioner kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga didapatkan data untuk diolah dan diuji

1.6.3. Pengolahan dan Pengujian Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner akan diolah dan diuji dengan menggunakan:

a. *Regression test* (uji regresi)

Uji regresi akan dilakukan untuk menguji hipotesa penulis, yaitu apakah ada pengaruh antara sistem pengendalian internal penjualan CV. Agung Motor dengan keamanan harta perusahaan

b. *t-test* (uji t)

uji t dilakukan untuk mengetahui apakah peranan sistem pengendalian internal penjualan CV. Agung Motor terhadap keamanan harta perusahaan.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Agung Motor, salah satu dealer motor Honda di kota Cianjur dan penelitian ini berlangsung dari bulan Maret 2006 sampai dengan selesai.